

BAB III

METODE

A. Pendekatan Asuhan

Pendekatan laporan tugas akhir ini penulis menggunakan pendekatan asuhan keperawatan bertujuan agar pasien yang mengalami gangguan kebutuhan mobilisasi dan istirahat dapat ditangani.

B. Subyek Asuhan

Subyek asuhan keperawatan pada laporan tugas akhir ini adalah 2 pasien dengan post partum *sectio caesarea* di Ruang Delima RSUD Dr. H Abdul Moeleok yang mengalami gangguan kebutuhan aktivitas dengan kriteria :

1. Pasien dengan diagnosa post partum *sectio caesarea* yang dirawat selama 3 hari
2. Pasien dapat berkomunikasi dengan baik
3. Pasien berada di Ruang Delima RSUD Dr. H Abdul Moelok
4. Pasien dengan gangguan kebutuhan Aktivitas

C. Fokus Studi

Laporan tugas akhir ini penulis melakukan pendekatan dengan asuhan keperawatan pada kebutuhan dasar manusia yang tindakannya berfokus pada pasien dengan gangguan kebutuhan mobilisasi . Tujuannya untuk memenuhi kebutuhan dasar aktivitas pada pasien dengan masalah gangguan kebutuhan mobilisasi

D. Lokasi dan Waktu

Asuhan keperawatan dilaksanakan pada tanggal 9 - 14 Januari 2023 di Ruang Delima RSUD Dr. H. Abdul Moelok Tahun 2023

E. Definisi Operasional

1. Gangguan kebutuhan aktivitas

Kebutuhan dasar manusia merupakan unsur-unsur yang dibutuhkan oleh setiap manusia dalam mempertahankan kehidupan dan kesehatan salah satunya adalah kebutuhan aktivitas. Kebutuhan aktifitas atau pergerakan, istirahat dan tidur merupakan satu kesatuan yang saling berhubungan dan saling mempengaruhi. Tubuh membutuhkan aktifitas untuk kegiatan fisiologi, serta membutuhkan istirahat dan tidur untuk pemenuhan (Tarwoto & Wartonah, 2015).

2. Hipertensi pada ibu *post partum sectio caesarea*

Hipertensi merupakan peningkatan sistolik >140 mmHg dan diastolik > 90 mmHg pada dua kali pengukuran dengan selang waktu lima menit dalam keadaan istirahat. Hipertensi merupakan masalah kesehatan dunia dengan prevalensi di Indonesia sebesar 25,8%. Hipertensi dapat menyebabkan penyakit jantung koroner, gagal jantung, stroke, penyakit ginjal kronik, kerusakan retina maupun penyakit vaskular perifer. (Hasdianah, 2017)

F. Instrument Asuhan

Pada laporan tugas akhir ini, penulis menggunakan alat atau instrumen pengumpulan data dengan menggunakan format pengkajian asuhan keperawatan pada ibu *post partum sectio caesarea* dan lembar observasi. Selain itu penulis juga menggunakan lembar SOP untuk melakukan tindakan keperawatan.

G. Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Alat yang digunakan dalam menyusun Laporan Tugas Akhir ini adalah lembar format asuhan keperawatan maternitas sebagaimana panduan dalam pelaksanaan asuhan keperawatan di Ruang Delima pada pasien yang mengalami gangguan kebutuhan mobilisasi. Adapun alat yang

digunakan dalam proses pengumpulan data lain yaitu sphygmometer , thermometer, oksimeter, stetoskop , buku catatan dan pena.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah untuk mendapatkan data dalam penelitian yang dapat memenuhi standar data yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2015). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir (LTA) ini menggunakan metodologi keperawatan dengan menerapkan proses keperawatan hingga pendokumentasian hasil keperawatan sesuai format. Pengumpulan data pada penelitian ini meliputi:

a. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk melakukan kegiatan tanya jawab dengan suatu tujuan untuk memperoleh informasi atau data dalam suatu topik tertentu. Penulis melakukan wawancara kepada subjek asuhan (pasien) pada saat pengkajian atau tahap mengumpulkan data.

b. Observasi

Observasi merupakan suatu proses mengamati secara menyeluruh serta mencermati perilaku pada suatu kondisi tertentu. Penulis melakukan observasi pada pasien yaitu mengamati keadaan pasien seperti kesadaran, keadaan umum, kelainan fisik, perdarahan, terbakar, dan lain-lain.

c. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik yang dilakukan yaitu pemeriksaan identitas, keluhan pasien serta pemeriksaan lainnya dan pemeriksaan sesuai kebutuhan dasar sebagaimana panduan pemeriksaan pada format pengkajian keperawatan maternitas.

d. Pemeriksaan Penunjang

Pemeriksaan penunjang yaitu pemeriksaan yang dilakukan untuk mendukung data dalam menegakkan suatu diagnosis. Hasil pemeriksaan penunjang sangat diperlukan karena lebih objektif dan akurat Adapun pemeriksaan penunjang dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir (LTA) ini yaitu hasil laboratorium darah

H. Analisis Data dan Penyajian Data

Penulis menyajikan data penelitian ini dalam bentuk narasi dan juga tabel

1. Narasi

Penulis menggunakan penyajian secara teks yaitu penyajian data hasil laporan tugas akhir akan ditulis dalam bentuk kalimat. Contohnya, penulis memaparkan hasil dari pengkajian pada klien sebelum dan sesudah diberikan asuhan keperawatan dalam bentuk kalimat penyajian, dalam bentuk teks hanya digunakan penulis untuk memberi informasi melalui kalimat yang mudah dipahami pembaca.

2. Tabel

Penulis juga menuliskan hasil laporan dalam bentuk tabel yang merupakan suatu penyajian yang sistematis, yang tersusun dalam kolom atau jajaran. Penyajian dalam bentuk tabel berisi pengkajian, rencana tindakan keperawatan, dan implementasi serta evaluasi

I. Prinsip Etik

1. Kode etik dalam keperawatan

Kode etik adalah pernyataan standar profesional yang digunakan sebagai pedoman perilaku dan menjadi kerangka kerja untuk membuat keputusan. Aturan yang berlaku untuk seorang perawat Indonesia dalam melaksanakan tugas atau fungsi perawat adalah kode etik perawat nasional Indonesia, dimana seorang perawat selalu berpegang teguh terhadap kode etik sehingga kejadian pelanggaran etik dapat dihindarkan. (Sinamungkalit, 2019)

2. Prinsip dan fungsi etika keperawatan

a. Otonomi (*autonomy*)

Kemampuan untuk menentukan sendiri atau mengatur diri sendiri. Menhargai otonomi berarti menghargai manusia sebagai seseorang yang mempunyai harga diri dan martabat yang mampu menentukan sesuatu bagi dirinya.

- b. Berbuat baik (*beneficence*)

Selalu mengupayakan tiap keputusan dibuat berdasarkan keinginan untuk melakukan yang terbaik dan tidak merugikan klien. Kebaikan, memerlukan pencegahan dari kesalahan atau kejahatan, penghapusan kesalahan atau kejahatan dan peningkatan kebaikan oleh diri dan orang lain. Contoh perawat menasehati klien tentang program Latihan untuk memperbaiki kesehatan secara umum, tetapi tidak seharusnya melakukannya apabila klien dalam keadaan risiko serangan jantung.
- c. Tidak merugikan (*non maleficence*)

Tindakan dan pengobatan harus berpedoman “*primum non nocere*” (yang paling utama adalah jangan merugikan), tidak melukai atau tidak menimbulkan bahaya atau cedera bagi klien.
- d. Kejujuran (*veracity*)

Dokter dan perawat hendaknya mengatakan secara jujur dan jelas apa yang akan dilakukan serta akibat yang dapat terjadi dalam memberikan informasi harus disesuaikan dengan tingkat Pendidikan pasien.
- e. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Dokter dan perawat harus menghormati privacy dan kerahasiaan pasien, meskipun penderita telah meninggal.
- f. Menepati janji (*fidelity*)

Prinsip fidelity dibutuhkan individu untuk menghargai janji dan komitmennya terhadap orang lain. Perawat setia pada komitmennya dan menepati janji serta menyimpan rahasia klien.
- g. Keadilan (*justice*)

Prinsip moral adil adalah untuk semua individu, Tindakan yang dilakukan untuk semua orang sama.
- h. Akuntabilitas (*Accountability*)

Akuntabilitas merupakan standar yang pasti bahwa Tindakan seseorang professional dapat dinilai dalam situasi yang tidak jelas atau tanpa terkecuali